

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti berperan utama sebagai pengajar dan sebagai perencana tindakan artinya peneliti sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar dan peneliti sebagai pembuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pengumpul data, penganalisis data, dan perrefleksi data hasil observasi serta pembuat laporan hasil penelitian. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Adapun pelaksanaan dari tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 04 dan 05 April 2015. Pada pertemuan pertama, siswa di sajikan materi dengan menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi dan Drill. materi yang di sajikan pada pertemuan pertama yaitu tentang menyusun paragraf dan pertemuan ke 2 di adakan evaluasi dari siklus I.

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan yakni, kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi, seperti yang di uraikan sebagai berikut:

(1) Rencana tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

- (a) Mencatat hasil ulangan semester (UH) yang telah dilakukan sebelumnya (lihat lampiran 1). Nilai ini adalah hasil UH siswa yang belum diremedial. Dari 13 orang siswa, hanya ada 5 orang siswa yang nilainya diatas kriteria ketuntasan belajar.
- (b) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKS.
- (c) Menyiapkan instrument penelitian yaitu soal beserta pedoman penskoran untuk evaluasi dari siklus I, lembar obsrevasi aktivitas siswa
- (d) Menyiapkan media dan alat bantu mengajar.

(2). Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dan Drill dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan sebagaimana terdapat pada lampiran 4. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu lambatnya siswa dalam membentuk kelompok yang sudah ditentukan, ada beberapa anak yang kurang aktif dalam diskusi kelompok dan sedikit ribut.

Kegiatan pada tahap ini merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

- (a) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, menjelaskan kepada siswa tentang metode pembelajaran Demonstrasi dan Drill, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar dan menyampaikan apersepsi sebagai penunjang materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode Tanya jawab.

- (b) Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran yaitu pada subpokok bahasan menyusun paragraf.
- (c) Meminta kelompok siswa untuk mempelajari dan menjawab soal-soal yang terdapat di LKS secara bersama-sama. Sambil membimbing kelompok-kelompok pada saat siswa mengerjakan tugas.
- (d) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dengan meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
- (e) Melaksanakan evaluasi dari siklus I dan Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh jumlah rata-rata skor tertinggi.

(3). Observasi

Selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung diadakan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa. Pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh dua orang guru di MI tersebut dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian di catat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi tahap dua.

a. Hasil penilaian aktivitas guru

Untuk observasi aktivitas guru hanya dilakukan pada pertemuan pertama untuk setiap siklus. Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dalam siklus I dan diperoleh dengan gambaran data sebagai berikut :

Penutup	1. Guru mengarahkan siswa untuk dapat menarik kesimpulan serta rangkuman mengenai materi menyusun paragraf.	√	√
	2. Guru memberikan tes akhir tertulis kepada seluruh siswa.		
	3. Guru memberikan saran dan pesan maupun nasihat kepada siswa untuk tetap rajin belajar baik di sekolah maupun dirumah.	√	
	4. Guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri pelajaran pada hari tersebut serta dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup.	√	

b. Hasil penilaian aktivitas siswa

Hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa dapat dilihat secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Menghargai pendapat orang lain	Cukup aktif	Aktif
2.	Mengambil giliran dan berbagi tugas	Cukup aktif	Cukup aktif
3.	Tanggung jawab dalam materi yang berikan	Cukup aktif	Cukup aktif
4.	Mempresentasikan jawaban dengan aktif	Kurang Aktif	Kurang Aktif
5.	Bertanya	Kurang aktif	Kurang aktif
6.	Aktif dalam mengerjakan tugas	Kurang aktif	Kurang aktif
7.	Memeriksa ketepatan	Cukup aktif	Cukup aktif
8.	Memberi umpan balik kepada penjelasan guru	Cukup aktif	Cukup aktif

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan tidak semua antusias mengikuti pelajaran terutama pada keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hanya siswa yang tergolong pandai yang aktif mengerjakan tugas, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa belum sepenuhnya berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran menyusun

paragrafberlangsung termasuk dalam kualifikasi hanyacukup aktif dan dapat dikatakan belum aktif.

c. Hasil penilaian hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa didapat dari pemberian soal evaluasi kepada masing-masing siswa yang dikerjakan secara individu. Soal evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan individu siswa setelah melakukan pembelajaran metode Demonstrasi dan Drill

Daftar nilai evaluasi siklus I lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2 dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Persentase kualifikasi hasil belajar pada siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Kualifikasi
	F	P	f	P	
≥95,0	0	0	1	7,70	Istimewa
80,0-94,9	2	15,38	3	23,08	Sangat Baik
65,0-79,9	2	15,38	2	15,38	Baik
55,0-64,9	5	38,48	3	23,08	Cukup
40,1-54,9	2	15,38	2	15,38	Kurang
≤40,0	2	15,38	2	15,38	Sangat Kurang
Jumlah	13	100	13	100	

Berdasarkan evaluasi siswa pada siklus I, indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum terpenuhi karena jumlah siswa yang tuntas belajarnya untuk pertemuan 1 hanya 4 siswa dari 13 siswa dengan persentase 30,77 %, dan untuk pertemuan 2 hanya 6 siswa dari 13 siswa dengan persentase 46, 15 % dan termasuk kualifikasi kurang.

(4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki perencanaan tindakan pada siklus tindakan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dan Drill pada siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terlihat siswa belum terbiasa dengan pembelajaran Demonstrasi dan Drill sehingga kebanyakan dari mereka tidak begitu aktif dalam bekerja kelompok terutama dalam mengerjakan LKS yang diberikan.

Untuk mengatasi beberapa kekurangan yang dirasakan pada siklus I peneliti dan pengamat berdiskusi dan saling memberi masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran dengan metode demonstrasi dan drill dapat berlangsung lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus I belum terpenuhi, maka peneliti beserta pengamat sepakat untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang sama dengan contoh materi yang berbeda yang telah disampaikan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 06 dan 07 April 2015. Pada dasarnya proses pembelajaran siklus II sama seperti siklus I hanya saja siklus II adalah perbaikan pembelajaran dari siklus. Materi yang disajikan pada pertemuan pertama yaitu menyusun paragraf dan pada pertemuan kedua diadakan evaluasi dari siklus II.

(1) Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini direncanakan kembali tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang pada siklus I, yakni bimbingan serta pengawasan terhadap siswa perlu ditingkatkan sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

(2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan guru kembali melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan drill sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus II prosedur pelaksanaannya sama seperti siklus I.

(3) Observasi

a. Hasil penialian aktivitas guru

Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dalam siklus II dan diperoleh dengan gambaran data sebagai berikut :

Tabel.4.4 Observasi Hasil Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. 2. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran. 3. Guru sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta siswa untuk membaca do'a 4. Guru mendata kehadiran siswa atau melakukan absensi terhadap kehadiran siswa di kelas. 5. Guru memberikan apperspsi baik berupa lagu atau yel-yel yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. 6. Guru menuliskan tema pelajaran yang akan disampaikan di papan tulis. 7. Guru menjelaskan rencana atau tujuan yang akan disampaikan atau dikerjakan pada hari tersebut. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dibarengi dengan latihan untuk menyelesaikan contoh-contoh soal. 2. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan contoh soal-soal latihan serta memberikan motivasi kepada siswa lain yang sedang mengerjakannya di kursinya masing-ming. 3. Guru memberikan latihan LKS 4. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan didalam mengerjakan LKS. 5. Guru memintalah satu siswa untuk mendemonstrasikan jawabannya di depan kelas. 6. Guru meminta tanggapan dari siswa yang lain atas hasil pekerjaan siswa yang maju. 7. Guru mengarahkan tanggapan ataupun jawaban siswa kepada jawaban yang benar. 8. Guru memberikan latihan atau drill kepada seluruh siswa dengan ketentuan 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	<p>masing-masing siswa tidak boleh saling membantu.</p> <p>9. Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik yang telah menyelesaikan tugas berupa kuis dengan baik.</p>	√	
Penutup	<p>1. Guru mengarahkan siswa untuk dapat menarik kesimpulan serta rangkuman mengenai materi menyusun paragraf.</p> <p>2. Guru memberikan tes akhir tertulis kepada seluruh siswa.</p> <p>3. Guru memberikan saran dan pesan maupun nasihat kepada siswa untuk tetap rajin belajar baik di sekolah maupun dirumah.</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri pelajaran pada hari tersebut serta dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup.</p>	√	

b. Hasil penilaian aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa diperoleh data yang secara ringkas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus II

No	Aspek yang dinilai	Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Menghargai pendapat orang lain	Aktif	Aktif
2.	Mengambil giliran dan berbagi tugas	Aktif	Aktif
3.	Tanggung jawab dalam materi yang diberikan guru	Cukup aktif	Cukup aktif
4.	Mempresentasikan jawaban dengan aktif	Aktif	Aktif
5.	Bertanya	Cukup aktif	Cukup aktif
6.	Aktif dalam mengerjakan tugas	Cukup aktif	Cukup aktif
7.	Memeriksa ketepatan	Aktif	Aktif
8.	Memberi umpan balik kepada penjelasan guru	Cukup aktif	Cukup aktif

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua siswa cukup antusias mengikuti pelajaran, keaktifan dan kebersamaan antar siswa dalam satu pembelajaran sudah

terlihat dalam mengerjakan tugas yaitu dalam mengerjakan LKS. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa sudah berhasil. Setelah dilakukan pertimbangan maka pada siklus II termasuk dalam kualifikasi aktif .

c. Hasil penilaian hasil belajar siswa

Daftar nilai evaluasi siklus II lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 3 dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Persentase kualifikasi hasil belajar pada siklus II

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Kualifikasi
	F	P	f	P	
≥95,0	2	15,38	2	15,38	Istimewa
80,0-94,9	3	23,08	5	38,48	Sangat Baik
65,0-79,9	3	23,08	4	30,76	Baik
55,0-64,9	5	38,48	2	15,38	Cukup
40,1-54,9	0	0	0	0	Kurang
≤40,0	0	0	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	13	100	13	100	

Dari tabel terlihat bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian sudah terpenuhi dikarenakan siswa kelas III yang tuntas belajarnya pada pertemuan 1 ada 8 siswa dari 13 siswa dengan persentase 61,54% , dan pada pertemuan 2 ada 11 siswa dari 13 siswa dengan persentase 84,62 % dan termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

(4). Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II, diketahui bahwa peneliti telah berhasil menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dan drill dalam pembelajaran maenyusun paragraf. Pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa

bersemangat mengikuti pelajaran, semua aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran demonstrasi dan drill sudah terpenuhi dan termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka peneliti beserta pengamat sepakat untuk menyelesaikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup baik. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, kurang aktifnya kerjasama siswa dalam mengerjakan LKS dan siswa sedikit ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan melanjutkan ke siklus II agar pembelajaran lebih baik lagi.

Kegiatan pembelajaran keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Terlihat pada kerjasama siswa dalam mengerjakan LKS sudah mulai nampak, timbulnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

1. Pembahasan aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan pertama berada pada kriteria cukup aktif, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan drill mengalami peningkatan, yakni aktivitas guru pada siklus I dalam kualifikasi cukup aktif karena guru belum semuanya melakukan tahapan-tahapan dalam metode pembelajaran sedangkan aktivitas guru pada siklus II meningkat menjadi kualifikasi aktif, karena pada siklus II guru sudah mampu melaksanakan semua tahapan-tahapan pembelajaran pada metode demonstrasi dan drill ini. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran demonstrasi dan drill dalam kegiatan pembelajaran

2. Pembahasan aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan pertama berada pada kriteria cukup aktif, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan drill mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus I dalam kualifikasi cukup aktif sedangkan aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi kualifikasi aktif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

sudah mampu melaksanakan pembelajaran demonstrasi dan drill dalam kegiatan pembelajaran

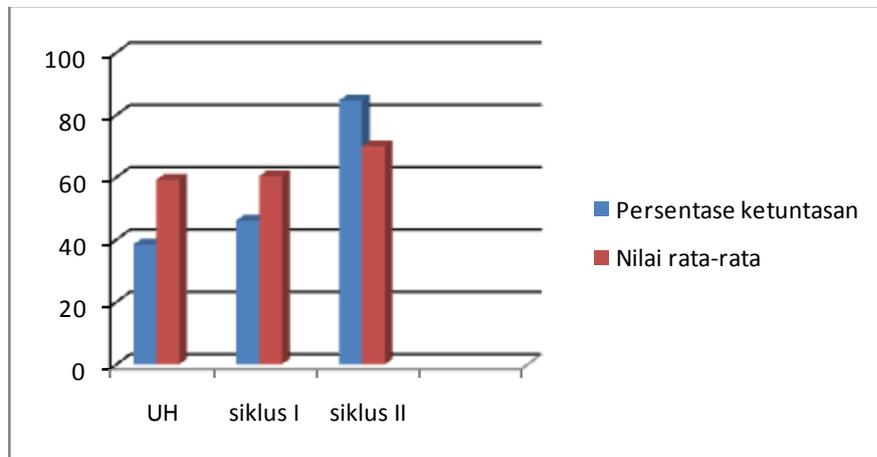
3. Pembahasan hasil belajar siswa Siklus I dan siklus II

Hasil belajar yang di peroleh siswa kelas III MI Darul Ma'arif Pingaran Ulu dari nilai evaluasi siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 4 siswa pada pertemuan 1 dengan persentase 30, 77 % dan pertemuan 2 sebanyak 6 siswa dengan persentase orang siswa dari 31 orang siswa dengan persentase 46,15 % dan termasuk kualifikasi kurang.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai siklus II siswa kelas III MI Darul Ma'arif Pingaran Ulu sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 8 siswa dari 13 siswa dengan persentase sebesar 61, 54 % dan pertemuan 2 sebanyak 11 siswa dengan persentase 84, 62 % dan termasuk kualifikasi sangat baik. Sehingga tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus kedua meningkat dari siklus pertama, dengan peningkatan sebesar 38,46 untuk ketuntasan klasikal dan untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa. Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklus dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:

Nilai Hasil Belajar Siswa



Gambar 4.1 Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada setiap siklus.

Dari Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa pada siklus I ke siklus II terjadi kenaikan ketuntasan belajar secara klasikal dan nilai-nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui kedua siklus yang dilakukan, indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus II, yaitu nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kelas \geq 80%. Dengan kata lain, pembelajaran demonstrasi dan drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi menyusun paragraf.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dari siswa kelas III MI Darul Ma'arif Pingaran Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.